

Reksa Dana Schroder Dana Mantap Plus II

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009

Dan Laporan Auditor Independen

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	1
LAPORAN KEUANGAN – Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Laporan Aset dan Kewajiban	2
Laporan Operasi	3
Laporan Perubahan Aset Bersih	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5

Registered Public Accountants
Business License No. 676/KMK.01/2006
Inbiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

Tel : 62-21-570 8111
Fax : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen

No. 1915211SA

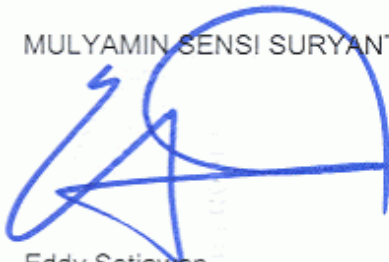
**Pemegang Unit Penyertaan dan Manajer Investasi
Reksa Dana Schroder Dana Mantap Plus II**

Kami telah mengaudit laporan aset dan kewajiban Reksa Dana Schroder Dana Mantap Plus II ("Reksa Dana") tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan operasi dan perubahan aset bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab Manajer Investasi Reksa Dana. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana Schroder Dana Mantap Plus II tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, serta perubahan aset bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

MULYAMIN SENSI SURYANTO



Eddy Setiawan
No. Izin Akuntan Publik: 02.1.0829

21 Februari 2011

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II
Laporan Aset dan Kewajiban
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
ASET			
Portofolio efek	2d,2e,11,19		
Instrumen pasar uang	4a,18	140.000.000.000	66.000.000.000
Efek hutang (biaya perolehan Rp 1.634.443.867.145 tahun 2010 dan Rp 579.859.647.625 tahun 2009)	4b	<u>1.687.918.921.523</u>	<u>605.016.230.838</u>
Jumlah portofolio efek		1.827.918.921.523	671.016.230.838
Bank	2e,5,11,18,19	12.924.581.368	3.687.260.396
Piutang bunga	2e,6,11,18,19	45.137.990.311	10.527.900.286
Piutang penjualan portofolio efek	2e,7,11,19	99.179.476.000	-
Aset lain-lain	2e,11	<u>2.500.000</u>	-
JUMLAH ASET		<u><u>1.985.163.469.202</u></u>	<u><u>685.231.391.520</u></u>
KEWAJIBAN			
Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	8	203.407.868	1.379.613.665
Hutang pembelian kembali unit penyertaan	2e,9,11,19	4.991.624.850	947.479.323
Hutang lain-lain	2e,10,11,18,19	<u>3.098.428.184</u>	<u>949.795.742</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u><u>8.293.460.902</u></u>	<u><u>3.276.888.730</u></u>
ASET BERSIH		<u><u>1.976.870.008.300</u></u>	<u><u>681.954.502.790</u></u>
JUMLAH UNIT PENYERTAAN BEREDAR	12	<u><u>1.267.820.430,3606</u></u>	<u><u>515.591.514,3803</u></u>
NILAI ASET BERSIH PER UNIT PENYERTAAN		<u><u>1.559,2666</u></u>	<u><u>1.322,6643</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II
Laporan Operasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PENDAPATAN INVESTASI - BUNGA	2f,13	<u>137.988.440.883</u>	<u>67.150.477.304</u>
BEBAN INVESTASI	2f		
Pengelolaan investasi	14,18	19.892.545.127	8.056.997.363
Kustodian	15,18	1.512.632.156	719.349.844
Lain-lain	16	<u>2.329.911.435</u>	<u>1.011.407.327</u>
Jumlah Beban Investasi		<u>23.735.088.718</u>	<u>9.787.754.534</u>
PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH		<u>114.253.352.165</u>	<u>57.362.722.770</u>
KEUNTUNGAN INVESTASI YANG TELAH DAN BELUM DIREALISASI	2f		
Keuntungan investasi yang telah direalisasi		72.544.702.232	57.904.827.807
Keuntungan investasi yang belum direalisasi		<u>28.318.471.165</u>	<u>4.880.657.982</u>
Jumlah Keuntungan Investasi yang Telah dan Belum Direalisasi		<u>100.863.173.397</u>	<u>62.785.485.789</u>
KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI SEBELUM PAJAK		215.116.525.562	120.148.208.559
BEBAN PAJAK	2g,17	<u>-</u>	<u>-</u>
KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		<u>215.116.525.562</u>	<u>120.148.208.559</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II
Laporan Perubahan Aset Bersih
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

	2010	2009
KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pendapatan investasi - bersih	114.253.352.165	57.362.722.770
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	72.544.702.232	57.904.827.807
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	28.318.471.165	4.880.657.982
Kenaikan Aset Bersih dari Aktivitas Operasi	<u>215.116.525.562</u>	<u>120.148.208.559</u>
TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN		
Penjualan unit penyertaan	4.114.001.020.481	963.655.030.166
Pembelian kembali unit penyertaan	<u>(3.034.202.040.533)</u>	<u>(927.777.704.153)</u>
Jumlah Transaksi dengan Pemegang Unit Penyertaan - Bersih	<u>1.079.798.979.948</u>	<u>35.877.326.013</u>
JUMLAH KENAIKAN ASET BERSIH	1.294.915.505.510	156.025.534.572
ASET BERSIH PADA AWAL TAHUN	<u>681.954.502.790</u>	<u>525.928.968.218</u>
ASET BERSIH PADA AKHIR TAHUN	<u><u>1.976.870.008.300</u></u>	<u><u>681.954.502.790</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

1. Umum

Reksa Dana Schroder Dana Mantap Plus II (Reksa Dana) adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif bersifat terbuka berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK) No. Kep-22/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 yang telah diubah beberapa kali, dan terakhir diganti dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 mengenai Peraturan Nomor IV.B.1 "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif".

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana antara PT Schroder Investment Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta, sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 13 tanggal 15 Januari 2007 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 9 April 2010 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, mengenai mekanisme penjualan dan pembelian kembali unit penyertaan.

Jumlah unit penyertaan yang ditawarkan oleh Reksa Dana sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif adalah sebanyak 2.500.000.000 unit penyertaan dan jumlah ini telah ditingkatkan menjadi 10.000.000.000 unit penyertaan sesuai dengan addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana No. 77 tanggal 24 Juli 2007 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta. Peningkatan jumlah unit penyertaan yang ditawarkan telah disetujui oleh Bapepam dan LK melalui surat No. S-3359/BL/2007 tanggal 10 Juli 2007.

Reksa Dana telah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. S-336/BL/2007 tanggal 25 Januari 2007.

Sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif, kekayaan Reksa Dana ini akan diinvestasikan pada instrumen pasar uang dan/atau efek hutang. Komposisi investasi Reksa Dana adalah minimum 80% dan maksimum 100% pada efek bersifat hutang, yaitu Surat Utang Negara baik berupa obligasi Negara Republik Indonesia maupun Surat Perbendaharaan Negara, obligasi korporasi yang ditawarkan melalui penawaran umum dan atau tercatat pada bursa efek di Indonesia, sertifikat deposito yang dapat diperdagangkan (*negotiable certificates of deposit*), Surat Berharga Pasar Uang, Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Komersial (*commercial paper*) yang telah diperingkat oleh perusahaan peneringkat efek yang telah disetujui oleh Bapepam dan LK, dan deposito berjangka, serta minimum 0% dan maksimum 20% pada kas. Dalam hal Reksa Dana berinvestasi pada efek bersifat hutang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari satu tahun dan kas, maka investasi tersebut tidak akan melebihi 95%. Reksa Dana dapat mengadakan perjanjian pembelian kembali (Repo) sehubungan dengan penyelesaian transaksi efek tersebut di atas.

Transaksi unit penyertaan dan nilai aset bersih per unit dipublikasikan hanya pada hari-hari bursa, dimana hari terakhir bursa di bulan Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah tanggal 30 Desember 2010 dan 30 Desember 2009. Laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 ini disajikan berdasarkan posisi aset bersih Reksa Dana masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah menyelesaikan laporan keuangan Reksa Dana pada tanggal 21 Februari 2011. Manajer Investasi bertanggung jawab atas laporan keuangan Reksa Dana tersebut.

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK).

Efektif tanggal 1 Januari 2010, PSAK 49 "Akuntansi Reksa Dana" telah dicabut berdasarkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) 4. Sebelum 1 Januari 2010 laporan keuangan Reksa Dana disusun berdasarkan PSAK 49 "Akuntansi Reksa Dana".

Reksa Dana menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan Reksa Dana adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka di laporan keuangan adalah dalam Rupiah, kecuali jumlah unit penyertaan beredar atau jumlah lain yang dinyatakan secara khusus.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Reksa Dana menerapkan secara prospektif PSAK Revisi berikut:

- (1) PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang berisi persyaratan pengungkapan instrumen keuangan dan kriteria informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan diterapkan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, yakni aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian bunga, dividen, keuntungan dan kerugian yang terkait; dan situasi tertentu dimana saling menghapus aset dan kewajiban keuangan diizinkan. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan atas, antara lain, informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

Standar ini menggantikan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

- (2) PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menetapkan dasar-dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak-kontrak pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. PSAK ini menjelaskan di antaranya definisi derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penentuan kriteria lindung nilai.

Standar ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Lindung Nilai".

Dalam penyusunan laporan aset dan kewajiban pada tanggal 1 Januari 2010 yang disusun berdasarkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), tidak terdapat penyesuaian transisi atas jumlah-jumlah yang sebelumnya telah dilaporkan dalam laporan aset dan kewajiban tanggal 31 Desember 2009.

c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan Manajer Investasi membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

c. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang digunakan tersebut ditelaah kembali secara terus-menerus. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

Informasi mengenai ketidakpastian yang melekat pada estimasi dan pertimbangan yang mendasari dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, dijelaskan pada Catatan 3 atas laporan keuangan.

d. Portofolio Efek

Portofolio efek terdiri dari instrumen pasar uang dan efek hutang.

Instrumen pasar uang merupakan deposito berjangka dan Sertifikat Bank Indonesia.

e. Instrumen Keuangan

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2b, Reksa Dana telah menerapkan kebijakan akuntansi berikut berdasarkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) yang berlaku efektif 1 Januari 2010:

Reksa Dana mengakui aset keuangan atau kewajiban keuangan pada laporan aset dan kewajiban, jika dan hanya jika, Reksa Dana menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal perdagangan.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal kewajiban keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Reksa Dana mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan aset dan kewajiban adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/*dealer*, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila kuotasi harga yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Reksa Dana mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi Hari ke-1) dalam laporan operasi.

Aset Keuangan

(1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b) Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, kewajiban keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c) Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan aset dan kewajiban pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan operasi dan bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kategori ini meliputi portofolio efek - efek hutang.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan operasi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kategori ini meliputi portofolio efek – instrumen pasar uang (deposito berjangka), bank, piutang bunga, piutang penjualan portofolio efek dan aset lain-lain.

Kewajiban Keuangan

(1) Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Kewajiban keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila kewajiban tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Reksa Dana memilih untuk menetapkan kewajiban keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Reksa Dana tidak memiliki kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(2) Kewajiban Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan kewajiban keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)

Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

(2) Kewajiban Keuangan Lain-lain (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Reksa Dana untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika kewajiban tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Kewajiban keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kategori ini meliputi hutang pembelian kembali unit penyertaan dan hutang lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan aset dan kewajiban jika, dan hanya jika, Reksa Dana saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan aset dan kewajiban, Manajer Investasi menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajer Investasi pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Manajer Investasi menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan operasi.

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan operasi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Kewajiban Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b) Reksa Dana tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c) Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Reksa Dana telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Reksa Dana.

(2) Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika kewajiban keuangan tertentu digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan kewajiban keuangan awal. Pengakuan timbulnya kewajiban keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan operasi.

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Sebelum Tanggal 1 Januari 2010

Portofolio Efek

Transaksi portofolio efek diakui dalam laporan keuangan Reksa Dana pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek, yakni pada tanggal terjadinya transaksi.

Deposito berjangka dinilai berdasarkan nilai nominal, sedangkan Sertifikat Bank Indonesia dinilai berdasarkan nilai nominal setelah dikurangi nilai diskonto yang belum diamortisasi.

Efek hutang dinilai berdasarkan harga pasar. Efek yang perdagangannya tidak likuid atau harga pasar yang tersedia tidak dapat diandalkan dinilai berdasarkan nilai wajar. Penentuan harga pasar dan nilai wajar dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-402/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 mengenai Peraturan Nomor IV.C.2 "Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana".

Dalam hal obligasi dibeli dengan harga terpisah dari bunga berjalan, maka bunga berjalan tersebut tersebut diakui sebagai piutang bunga.

Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Reksa Dana membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang bunga berdasarkan penelaahan secara reguler oleh Manajer Investasi terhadap kolektibilitas piutang tersebut.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dalam laporan operasi, termasuk pendapatan bunga dari jasa giro dan instrumen pasar uang dan efek hutang yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laporan operasi dan laporan perubahan aset bersih tahun berjalan. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Beban investasi diakui secara akrual dan harian.

g. Pajak Penghasilan

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah subyek pajak yang diperlakukan sebagai persekutuan, kongsi atau firma. Obyek pajak penghasilan Reksa Dana diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 tentang Pajak Penghasilan atas Usaha Reksa Dana, serta ketentuan pajak yang berlaku. Obyek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembelian kembali (pelunasan) unit penyertaan dan pembagian laba (pembagian uang tunai) yang dibayarkan Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan bukan merupakan obyek pajak penghasilan.

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

g. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam penghitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang belum terkompensasi, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan aset dan kewajiban. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan operasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan (apabila ada) disajikan di dalam laporan aset dan kewajiban atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

h. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha. Reksa Dana tidak memiliki segmen geografis sehingga Reksa Dana tidak menyajikan segmen sekunder.

Segmen usaha adalah komponen Reksa Dana yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa (baik jasa individual maupun kelompok atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajer Investasi atas Instrumen Keuangan

Manajer Investasi berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan diungkapkan pada Catatan 11.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Reksa Dana mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Penyisihan kerugian penurunan nilai (penyisihan piutang ragu-ragu) dipelihara pada jumlah yang menurut Manajer Investasi adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Efektif tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal laporan aset dan kewajiban Reksa Dana secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jumlah penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan Manajer Investasi bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai (penyisihan piutang ragu-ragu) yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

4. Portofolio Efek

a. Instrumen Pasar Uang

Jenis efek	2010			
	Nilai nominal	Suku bunga per tahun %	Jatuh tempo	Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
Deposito Berjangka				
Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta *)	80.000.000.000	3,50	03-Jan-11	4,38
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.000.000.000	6,20	27-Jan-11	1,64
PT Bank Rabobank International Indonesia	30.000.000.000	7,00	24-Jan-11	1,64
Jumlah	<u>140.000.000.000</u>			<u>7,66</u>

Jenis efek	2009			
	Nilai nominal	Suku bunga per tahun %	Jatuh tempo	Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
Deposito Berjangka				
Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta *)	46.000.000.000	4,25	04-Jan-10	6,86
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	20.000.000.000	6,50	04-Jan-10	2,98
Jumlah	<u>66.000.000.000</u>			<u>9,84</u>

*) Bank Kustodian (Catatan 18).

b. Efek Hutang

Jenis efek	2010				
	Nilai nominal	Nilai wajar	Suku bunga per tahun %	Jatuh tempo	Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
Obligasi					
Obligasi Pemerintah FR0027	150.000.000.000	165.433.500.000	9,50	15-Jun-15	9,05
Obligasi Pemerintah FR0047	142.000.000.000	152.382.849.720	10,00	15-Feb-28	8,34
Obligasi Pemerintah FR0030	126.000.000.000	147.040.845.840	10,75	15-Mei-16	8,04
Obligasi Pemerintah FR0053	137.263.000.000	142.357.497.028	8,25	15-Jul-21	7,79
Obligasi Pemerintah FR0040	117.500.000.000	138.821.762.675	11,00	15-Sep-25	7,59
Obligasi Pemerintah FR0052	123.149.000.000	137.032.712.352	10,50	15-Agt-30	7,50
Obligasi Pemerintah FR0042	118.000.000.000	129.889.357.860	10,25	15-Jul-27	7,12
Obligasi Pemerintah FR0031	88.000.000.000	108.661.675.760	11,00	15-Nov-20	5,94
Obligasi Pemerintah FR0049	80.000.000.000	85.316.639.200	9,00	15-Sep-13	4,67
Obligasi Pemerintah FR0036	66.000.000.000	82.612.815.120	11,50	15-Sep-19	4,52
Obligasi Pemerintah FR0046	75.000.000.000	81.009.693.000	9,50	15-Jul-23	4,43
Obligasi Pemerintah FR0026	65.500.000.000	75.041.166.230	11,00	15-Okt-14	4,11
Obligasi Pemerintah FR0028	65.000.000.000	74.479.414.100	10,00	15-Jul-17	4,07
Obligasi Pemerintah FR0048	34.065.000.000	37.089.874.233	9,00	15-Sep-18	2,03
Telekomunikasi Indonesia II B 2010	30.000.000.000	32.375.000.100	10,20	06-Jul-20	1,77
Telekomunikasi Indonesia II A 2010	30.000.000.000	31.095.000.000	9,60	06-Jul-15	1,70
Obligasi Pemerintah FR0043	26.000.000.000	29.861.191.100	10,25	15-Jul-22	1,63
Obligasi Pemerintah FR0033	23.000.000.000	25.964.010.000	12,50	15-Mar-13	1,42
Obligasi Pemerintah FR0044	10.000.000.000	11.017.022.100	10,00	15-Sep-24	0,60
Obligasi Pemerintah FR0054	425.000.000	436.895.104	9,50	15-Jul-31	0,02
Jumlah	<u>1.506.902.000.000</u>	<u>1.687.918.921.523</u>			<u>92,34</u>

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****4. Portofolio Efek (Lanjutan)****b. Efek Hutang (Lanjutan)**

Jenis efek	Nilai nominal	Nilai wajar	2009		Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
			Suku bunga per tahun %	Jatuh tempo	
Obligasi					
Obligasi Pemerintah FR0027	81.500.000.000	82.976.271.440	9,50	15-Jun-15	12,37
Obligasi Pemerintah FR0036	65.000.000.000	70.770.947.000	11,50	15-Sep-19	10,55
Obligasi Pemerintah FR0030	62.000.000.000	66.348.275.760	10,75	15-Mei-16	9,89
Obligasi Pemerintah FR0031	57.000.000.000	59.945.295.450	11,00	15-Nov-20	8,93
Obligasi Pemerintah FR0049	49.000.000.000	49.339.667.510	9,00	15-Sep-13	7,35
Obligasi Pemerintah FR0040	46.000.000.000	47.267.628.440	11,00	15-Sep-25	7,04
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI004	44.087.000.000	45.023.848.750	9,50	12-Mar-12	6,71
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI006	42.000.000.000	43.013.250.000	9,35	15-Agt-12	6,41
Obligasi Pemerintah FR0026	36.500.000.000	39.337.092.805	11,00	15-Okt-14	5,86
Obligasi Pemerintah FR0033	35.000.000.000	38.891.482.000	12,50	15-Mar-13	5,80
Obligasi Pemerintah FR0020	26.000.000.000	30.681.462.500	14,28	15-Des-13	4,57
Obligasi Pemerintah FR0028	17.000.000.000	17.443.275.000	10,00	15-Jul-17	2,60
Obligasi Pemerintah FR0023	13.000.000.000	13.916.001.580	11,00	15-Des-12	2,07
Obligasi Pemerintah FR0048	65.000.000	61.732.603	9,00	15-Sep-18	0,01
Jumlah	574.152.000.000	605.016.230.838			90,16

Efek hutang yang dimiliki Reksa Dana berjangka waktu sampai dengan 21 tahun. Dalam hal harga perdagangan terakhir efek di bursa efek tidak mencerminkan nilai pasar wajar pada saat itu, maka nilai wajar obligasi ditentukan berdasarkan pertimbangan terbaik Manajer Investasi dengan mengacu kepada Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK mengenai "Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana". Nilai realisasi dari obligasi tersebut dapat berbeda secara signifikan dengan nilai wajar obligasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

5. Bank

	2010	2009
Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta (Bank Kustodian) (Catatan 18)	12.899.713.189	3.679.965.616
PT Bank Commonwealth	10.800.615	5.419.004
Citibank N.A., cabang Jakarta	8.623.829	119.521
PT Bank Permata Tbk	4.005.783	1.484.508
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.361.348	70.703
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000	50.000
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	26.604	151.044
Jumlah	12.924.581.368	3.687.260.396

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****6. Piutang Bunga**

	2010	2009
Efek hutang	45.078.639.322	10.517.857.211
Instrumen pasar uang (Catatan 18)	59.350.989	10.043.075
Jumlah	<u>45.137.990.311</u>	<u>10.527.900.286</u>

Reksa Dana tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang bunga karena Manajer Investasi berpendapat bahwa seluruh piutang bunga tersebut dapat ditagih.

7. Piutang Penjualan Portofolio Efek

Merupakan tagihan atas transaksi penjualan obligasi yang belum terselesaikan pada tanggal laporan aset dan kewajiban.

8. Uang Muka Diterima atas Pemesanan Unit Penyertaan

Merupakan penerimaan uang muka atas pemesanan unit penyertaan yang belum diterbitkan dan diserahkan kepada pemesan dan belum tercatat sebagai unit penyertaan beredar pada tanggal laporan aset dan kewajiban.

9. Hutang Pembelian Kembali Unit Penyertaan

Merupakan kewajiban kepada pemegang unit penyertaan atas pembelian kembali unit penyertaan yang belum terselesaikan pada tanggal laporan aset dan kewajiban.

10. Hutang Lain-lain

	2010	2009
Jasa pengelolaan investasi (Catatan 14 dan 18)	2.443.110.708	782.324.690
Jasa kustodian (Catatan 15 dan 18)	185.676.414	59.456.677
Lainnya	469.641.062	108.014.375
Jumlah	<u>3.098.428.184</u>	<u>949.795.742</u>

11. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II**Catatan atas Laporan Keuangan**

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

11. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan kewajiban keuangan Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2010:

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Estimasi Nilai Wajar</u>
Aset Keuangan		
Portofolio efek	1.827.918.921.523	1.827.918.921.523
Bank	12.924.581.368	12.924.581.368
Piutang bunga	45.137.990.311	45.137.990.311
Piutang penjualan portofolio efek	99.179.476.000	99.179.476.000
Aset lain-lain	<u>2.500.000</u>	<u>2.500.000</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u><u>1.985.163.469.202</u></u>	<u><u>1.985.163.469.202</u></u>
Kewajiban Keuangan		
Hutang pembelian kembali unit penyertaan	4.991.624.850	4.991.624.850
Hutang lain-lain	<u>3.098.428.184</u>	<u>3.098.428.184</u>
Jumlah Kewajiban Keuangan	<u><u>8.090.053.034</u></u>	<u><u>8.090.053.034</u></u>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Manajer Investasi untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2010. Untuk semua portofolio efek lainnya, Manajer Investasi menentukan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian.

Karena transaksi yang terjadi bersifat jangka pendek, nilai tercatat aset keuangan selain portofolio efek dan kewajiban keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

12. Unit Penyertaan Beredar

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh pemodal dan Manajer Investasi:

	2010		2009	
	<u>Persentase</u> %	<u>Unit</u>	<u>Persentase</u> %	<u>Unit</u>
Pemodal	100,00	1.267.820.430,3606	100,00	515.591.514,3803
Manajer Investasi	-	-	-	-
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>1.267.820.430,3606</u>	<u>100,00</u>	<u>515.591.514,3803</u>

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****13. Pendapatan Investasi - Bunga**

Merupakan pendapatan bunga atas:

	2010	2009
Efek hutang	133.749.110.438	64.467.125.709
Instrumen pasar uang	2.569.595.744	2.271.476.184
Jasa giro	1.669.734.701	411.875.411
Jumlah	<u>137.988.440.883</u>	<u>67.150.477.304</u>

Pendapatan bunga di atas termasuk pendapatan bunga yang belum direalisasi masing-masing sebesar Rp 45.137.990.311 dan Rp 10.527.900.286 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

14. Beban Pengelolaan Investasi

Merupakan imbalan kepada PT Schroder Investment Management Indonesia sebagai Manajer Investasi sebesar maksimum 1,25% per tahun dari jumlah nilai aset bersih yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban pengelolaan investasi yang belum dibayar dibukukan pada akun Hutang Lain-lain (Catatan 10).

15. Beban Kustodian

Merupakan imbalan atas jasa penanganan transaksi investasi, penitipan kekayaan dan administrasi yang berkaitan dengan kekayaan Reksa Dana, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian kembali unit penyertaan serta biaya yang berkaitan dengan akun pemegang unit penyertaan kepada Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian sebesar maksimum 0,25% per tahun dari jumlah nilai aset bersih yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban kustodian yang belum dibayar dibukukan pada akun Hutang Lain-lain (Catatan 10).

16. Beban Lain-lain

Termasuk beban Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 2.148.517.729 dan Rp 883.134.720 pada tahun 2010 dan 2009.

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****17. Pajak Penghasilan**

a. Reksa Dana tidak memiliki beban pajak pada tahun 2010 dan 2009.

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan operasi dengan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan operasi	215.116.525.562	120.148.208.559
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban investasi	23.735.088.718	9.787.754.534
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final:		
Efek hutang	(133.749.110.438)	(64.467.125.709)
Instrumen pasar uang	(2.569.595.744)	(2.271.476.184)
Jasa giro	(1.669.734.701)	(411.875.411)
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	(72.544.702.232)	(57.904.827.807)
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	(28.318.471.165)	(4.880.657.982)
Jumlah	(215.116.525.562)	(120.148.208.559)
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak	-	-

Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak dan beban pajak Reksa Dana tahun 2009 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Reksa Dana tidak memiliki hutang pajak pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Besarnya pajak terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

c. Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat perbedaan temporer yang berdampak terhadap pengakuan aset dan kewajiban pajak tangguhan.

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****18. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa****Sifat Hubungan Istimewa**

- PT Schroder Investment Management Indonesia adalah Manajer Investasi Reksa Dana.
- Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta adalah Bank Kustodian Reksa Dana.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan operasionalnya, Reksa Dana melakukan transaksi pembelian dan penjualan efek dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

- Transaksi Reksa Dana yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	2010	
	Manajer Investasi	Bank Kustodian
Laporan Aset dan Kewajiban		
Portofolio efek - instrumen pasar uang	-	80.000.000.000
Bank	-	12.899.713.189
Piutang bunga	-	6.222.222
Hutang lain-lain	2.443.110.708	185.676.414
Laporan Operasi		
Beban investasi	19.892.545.127	1.512.632.156
	2009	
	Manajer Investasi	Bank Kustodian
Laporan Aset dan Kewajiban		
Portofolio efek - instrumen pasar uang	-	46.000.000.000
Bank	-	3.679.965.616
Piutang bunga	-	4.344.444
Hutang lain-lain	782.324.690	59.456.677
Laporan Operasi		
Beban investasi	8.056.997.363	719.349.844

- Sebesar 0,05% dan 10,16% dari jumlah pembelian portofolio efek masing-masing tahun 2010 dan 2009 serta 1,11% dan 4,95% dari jumlah penjualan portofolio efek masing-masing tahun 2010 dan 2009 dilakukan dengan lembaga-lembaga keuangan yang dikelola PT Schroder Investment Management Indonesia selaku Manajer Investasi dari lembaga-lembaga keuangan tersebut.

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

19. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Reksa Dana adalah risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Reksa Dana dijalankan oleh Manajer Investasi secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Reksa Dana.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Reksa Dana yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan portofolio efek.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Manajer Investasi dapat melakukan manajemen aset alokasi, yaitu mengurangi bobot obligasi dan meningkatkan alokasi pada instrumen pasar uang. Di sisi lain, Manajer Investasi juga dapat melakukan manajemen terhadap durasi dari efek bersifat hutang yang terdapat dalam portofolio Reksa Dana.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan Reksa Dana yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2010:

	Kisaran Suku Bunga %	Jatuh Tempo pada			Jumlah
		Kurang dari 1 bulan	1 - 3 bulan	> 3 - 12 bulan	
Aset					
Bunga Tetap					
Portofolio efek - instrumen pasar uang	3,50 - 7,00	140.000.000.000	-	-	140.000.000.000
Portofolio efek - efek hutang	8,25 - 12,50	1.687.918.921.523	-	-	1.687.918.921.523

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Reksa Dana akan mengalami kerugian yang timbul dari emiten akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajer Investasi berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan kepada suatu emiten atau sekelompok emiten. Risiko kredit untuk Reksa Dana dikelola dengan penerapan maksimum limit dalam berinvestasi pada satu pihak sebesar maksimum 10% dari total nilai portofolio, kecuali untuk efek yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia. Sebagai tambahan, Manajer Investasi juga menerapkan standar kualitas yang tinggi terhadap penerbit bagi instrumen yang hendak menjadi target investasi. Peringkat minimum dari efek bersifat hutang adalah A+.

Berikut adalah eksposur laporan aset dan kewajiban yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2010:

	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Kelompok diperdagangkan</i>		
Portofolio efek - Efek hutang	1.687.918.921.523	1.687.918.921.523
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Portofolio efek - Instrumen pasar uang	140.000.000.000	140.000.000.000
Bank	12.924.581.368	12.924.581.368
Piutang bunga	45.137.990.311	45.137.990.311
Piutang penjualan portofolio efek	99.179.476.000	99.179.476.000
Aset lain-lain	2.500.000	2.500.000
Jumlah	1.985.163.469.202	1.985.163.469.202

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II**Catatan atas Laporan Keuangan**

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

19. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Reksa Dana tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Manajer Investasi mengutamakan investasi portofolio Reksa Dana ke dalam instrumen efek bersifat hutang yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia dan/atau obligasi korporasi yang memiliki peringkat yang baik karena pertimbangan likuiditasnya yang lebih tinggi di pasar sekunder.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2010:

	<u>Kurang dari 1 bulan</u>	<u>1 - 3 bulan</u>	<u>> 3 - 12 bulan</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
Aset				
Portofolio efek - instrumen pasar uang	140.000.000.000	-	-	140.000.000.000
Portofolio efek - efek hutang	1.687.918.921.523	-	-	1.687.918.921.523
Bank	12.924.581.368	-	-	12.924.581.368
Piutang bunga	45.137.990.311	-	-	45.137.990.311
Piutang penjualan portofolio efek	99.179.476.000	-	-	99.179.476.000
Aset lain-lain	2.500.000	-	-	2.500.000
Jumlah aset	<u>1.985.163.469.202</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.985.163.469.202</u>
Kewajiban				
Hutang pembelian kembali unit penyertaan	4.991.624.850	-	-	4.991.624.850
Hutang lain-lain	3.036.828.184	61.600.000	-	3.098.428.184
Jumlah kewajiban	<u>8.028.453.034</u>	<u>61.600.000</u>	<u>-</u>	<u>8.090.053.034</u>
Selisih aset dengan kewajiban	<u>1.977.135.016.168</u>	<u>(61.600.000)</u>	<u>-</u>	<u>1.977.073.416.168</u>

20. Informasi Segmen Usaha

Segmen usaha Reksa Dana dibagi berdasarkan jenis portofolio efek yakni instrumen pasar uang dan efek hutang. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Reksa Dana.

	2010			Jumlah
	<u>Instrumen pasar uang</u>	<u>Efek hutang</u>	<u>Lain-lain</u>	
Laporan Operasi				
Pendapatan Investasi - Bunga	<u>2.569.595.744</u>	<u>133.749.110.438</u>	<u>1.669.734.701</u>	<u>137.988.440.883</u>
Beban Investasi	<u>(441.990.522)</u>	<u>(23.005.890.797)</u>	<u>(287.207.399)</u>	<u>(23.735.088.718)</u>

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

20. Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

	2010			Jumlah
	Instrumen pasar uang	Efek hutang	Lain-lain	
Laporan Operasi (Lanjutan)				
Keuntungan investasi yang telah dan belum direalisasi				
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	-	72.544.702.232	-	72.544.702.232
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	-	28.318.471.165	-	28.318.471.165
Jumlah keuntungan investasi yang telah dan belum direalisasi	-	100.863.173.397	-	100.863.173.397
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak	2.127.605.222	211.606.393.038	1.382.527.302	215.116.525.562
Beban pajak				-
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi				215.116.525.562
	2010			Jumlah
	Instrumen pasar uang	Efek hutang	Lain-lain	
Laporan Aset dan Kewajiban				
Aset				
Aset segmen	140.059.350.989	1.832.177.036.845		1.972.236.387.834
Aset yang tidak dialokasikan				12.927.081.368
Jumlah Aset				1.985.163.469.202
Kewajiban				
Kewajiban segmen	189.815.035	2.483.052.696		2.672.867.731
Kewajiban yang tidak dialokasikan				5.620.593.171
Jumlah Kewajiban				8.293.460.902
	2009			Jumlah
	Instrumen pasar uang	Efek hutang	Lain-lain	
Laporan Operasi				
Pendapatan Investasi - Bunga	2.271.476.184	64.467.125.709	411.875.411	67.150.477.304
Beban Investasi	(331.087.018)	(9.396.633.162)	(60.034.354)	(9.787.754.534)
Keuntungan investasi yang telah dan belum direalisasi				
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	-	57.904.827.807	-	57.904.827.807
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	-	4.880.657.982	-	4.880.657.982
Jumlah keuntungan investasi yang telah dan belum direalisasi	-	62.785.485.789	-	62.785.485.789
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak	1.940.389.166	117.855.978.336	351.841.057	120.148.208.559
Beban pajak				-
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi				120.148.208.559

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

20. Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

	2009		Jumlah
	Instrumen pasar uang	Efek hutang	
Laporan Aset dan Kewajiban			
Aset			
Aset segmen	66.010.043.075	615.534.088.049	681.544.131.124
Aset yang tidak dialokasikan			3.687.260.396
Jumlah Aset			<u>685.231.391.520</u>
Kewajiban			
Kewajiban segmen	84.725.516	790.053.161	874.778.677
Kewajiban yang tidak dialokasikan			2.402.110.053
Jumlah Kewajiban			<u>3.276.888.730</u>

21. Ikhtisar Pembelian dan Penjualan Efek Hutang

Jenis efek	2010			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai nominal	Jumlah harga beli	Nilai nominal	Jumlah harga jual
Obligasi				
Federal International Finance X C 10, 29-Apr-13, 10,15%, idAA-	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI004, 12-Mar-12	33.000.000.000	33.949.500.000	77.087.000.000	79.635.992.500
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI006, 15-Agt-12	8.000.000.000	8.256.000.000	50.000.000.000	51.500.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI007, 15-Agt-13	25.000.000.000	24.975.000.000	25.000.000.000	25.312.500.000
Obligasi Pemerintah FR0020, 15-Des-13, 14,28%	13.000.000.000	15.613.000.000	39.000.000.000	46.863.400.000
Obligasi Pemerintah FR0023, 15-Des-12, 11,00%	3.900.000.000	4.223.756.400	16.900.000.000	18.164.120.000
Obligasi Pemerintah FR0025, 15-Okt-11, 10,00%	10.000.000.000	10.427.000.000	10.000.000.000	10.405.000.000
Obligasi Pemerintah FR0026, 15-Okt-14, 11,00%	94.500.000.000	107.091.050.000	65.500.000.000	74.997.500.000
Obligasi Pemerintah FR0027, 15-Jun-15, 9,50%	250.000.000.000	272.899.500.000	181.500.000.000	199.475.000.000
Obligasi Pemerintah FR0028, 15-Jul-17, 10,00%	113.000.000.000	127.474.203.149	65.000.000.000	74.425.000.000
Obligasi Pemerintah FR0030, 15-Mei-16, 10,75%	190.000.000.000	218.210.100.000	126.000.000.000	146.790.000.000
Obligasi Pemerintah FR0031, 15-Nov-20, 11,00%	181.000.000.000	216.113.500.000	150.000.000.000	183.350.000.000
Obligasi Pemerintah FR0033, 15-Mar-13, 12,50%	74.000.000.000	83.112.800.000	86.000.000.000	97.033.500.000
Obligasi Pemerintah FR0036, 15-Sep-19, 11,50%	108.000.000.000	132.060.218.700	107.000.000.000	128.759.400.000
Obligasi Pemerintah FR0039, 15-Agt-23, 11,75%	20.000.000.000	23.206.000.000	20.000.000.000	24.000.000.000
Obligasi Pemerintah FR0040, 15-Sep-25, 11,00%	289.000.000.000	328.454.313.370	217.500.000.000	249.744.750.000
Obligasi Pemerintah FR0042, 15-Jul-27, 10,25%	240.000.000.000	261.357.700.000	122.000.000.000	133.944.000.000
Obligasi Pemerintah FR0043, 15-Jul-22, 10,25%	64.000.000.000	70.186.950.000	38.000.000.000	43.502.400.000
Obligasi Pemerintah FR0044, 15-Sep-24, 10,00%	48.000.000.000	49.771.000.000	38.000.000.000	40.036.000.000
Obligasi Pemerintah FR0046, 15-Jul-23, 9,50%	168.000.000.000	177.872.400.000	93.000.000.000	99.356.000.000
Obligasi Pemerintah FR0047, 15-Feb-28, 10,00%	314.000.000.000	331.138.750.000	172.000.000.000	181.385.000.000
Obligasi Pemerintah FR0048, 15-Sep-18, 9,00%	68.065.000.000	72.951.175.000	34.065.000.000	37.297.768.500
Obligasi Pemerintah FR0049, 15-Sep-13, 9,00%	185.000.000.000	194.646.000.000	154.000.000.000	164.780.000.000
Obligasi Pemerintah FR0052, 15-Agt-30, 10,50%	436.298.000.000	465.581.500.997	313.149.000.000	342.254.849.000
Obligasi Pemerintah FR0053, 15-Jul-21, 8,25%	274.526.000.000	278.668.680.552	137.263.000.000	140.351.417.500
Obligasi Pemerintah FR0054, 15-Jul-31, 9,50%	188.425.000.000	199.743.592.340	188.000.000.000	192.269.600.000
Obligasi Pemerintah FR0056, 15-Sep-26, 8,38%	23.000.000.000	22.689.899.280	23.000.000.000	23.117.500.000
Pemata Bank Subordinasi I 06, 14-Des-16, 12,25%, idA	5.000.000.000	5.165.625.000	5.000.000.000	5.130.000.000
Telkom II A 10, 06-Jul-15, 9,60%, idAAA	60.000.000.000	60.903.000.000	30.000.000.000	30.900.000.000
Telkom II B 10, 06-Jul-20, 10,20%, idAAA	60.000.000.000	61.578.000.000	30.000.000.000	31.500.000.000
Jumlah	<u>3.576.714.000.000</u>	<u>3.888.320.214.788</u>	<u>2.643.964.000.000</u>	<u>2.906.280.697.500</u>

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

21. Ikhtisar Pembelian dan Penjualan Efek Hutang (Lanjutan)

Jenis efek	2009			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai nominal	Jumlah harga beli	Nilai nominal	Jumlah harga jual
Obligasi				
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI002, 28-Mar-10, 9,28%	37.500.000.000	37.368.750.000	37.500.000.000	37.640.625.000
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI004, 12-Mar-12, 9,50%	44.087.000.000	44.491.496.100	40.000.000.000	37.800.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI006, 15-Agt-12, 9,35%	42.000.000.000	42.199.600.000	-	-
Obligasi Pemerintah FR0019, 15-Jun-13, 14,25%	-	-	50.000.000.000	56.710.000.000
Obligasi Pemerintah FR0020, 15-Des-13, 14,28%	64.500.000.000	74.178.750.000	97.000.000.000	112.960.300.000
Obligasi Pemerintah FR0021, 15-Des-10, 14,50%	2.000.000.000	2.174.500.000	2.000.000.000	2.144.000.000
Obligasi Pemerintah FR0022, 15-Sep-11, 12,00%	-	-	1.000.000.000	1.011.500.000
Obligasi Pemerintah FR0023, 15-Des-12, 11,00%	27.400.000.000	28.243.840.000	41.400.000.000	41.728.500.000
Obligasi Pemerintah FR0024, 15-Okt-10, 12,00%	-	-	8.000.000.000	8.284.000.000
Obligasi Pemerintah FR0025, 15-Okt-11, 10,00%	51.000.000.000	52.702.575.000	51.000.000.000	53.023.600.000
Obligasi Pemerintah FR0026, 15-Okt-14, 11,00%	60.500.000.000	59.416.250.000	24.000.000.000	25.508.327.760
Obligasi Pemerintah FR0027, 15-Jun-15, 9,50%	90.500.000.000	90.346.100.000	9.000.000.000	9.027.000.000
Obligasi Pemerintah FR0028, 15-Jul-17, 10,00%	24.000.000.000	23.780.400.000	7.000.000.000	7.021.000.000
Obligasi Pemerintah FR0030, 15-Mei-16, 10,75%	144.000.000.000	144.485.400.000	82.000.000.000	86.019.300.000
Obligasi Pemerintah FR0031, 15-Nov-20, 11,00%	57.000.000.000	55.984.180.000	-	-
Obligasi Pemerintah FR0033, 15-Mar-13, 12,50%	35.000.000.000	38.692.500.000	-	-
Obligasi Pemerintah FR0034, 15-Jun-21, 12,80%	24.000.000.000	24.210.000.000	50.000.000.000	57.147.600.000
Obligasi Pemerintah FR0035, 15-Jun-22, 12,90%	20.000.000.000	21.054.000.000	87.000.000.000	99.535.000.000
Obligasi Pemerintah FR0036, 15-Sep-19, 11,50%	81.000.000.000	78.050.066.000	46.000.000.000	47.675.300.000
Obligasi Pemerintah FR0040, 15-Sep-25, 11,00%	46.000.000.000	47.400.267.120	-	-
Obligasi Pemerintah FR0043, 15-Jul-22, 10,25%	2.000.000.000	1.867.275.400	2.000.000.000	1.924.000.000
Obligasi Pemerintah FR0044, 15-Sep-24, 10,00%	124.500.000.000	114.770.500.000	124.500.000.000	113.129.298.000
Obligasi Pemerintah FR0046, 15-Jul-23, 9,50%	-	-	119.000.000.000	107.463.700.000
Obligasi Pemerintah FR0048, 15-Sep-18, 9,00%	-	-	20.500.000.000	17.862.300.000
Obligasi Pemerintah FR0049, 15-Sep-13, 9,00%	49.000.000.000	49.031.200.050	-	-
Jumlah	<u>1.025.987.000.000</u>	<u>1.030.447.649.670</u>	<u>898.900.000.000</u>	<u>923.615.350.760</u>

22. Ikhtisar Rasio Keuangan

Berikut ini adalah tabel ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009:

	2010	2009
Hasil investasi	17,89%	18,73%
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	15,55%	16,38%
Beban operasi	1,48%	1,46%
Perputaran portofolio	1,82 : 1	1,38 : 1
Persentase penghasilan kena pajak	-	-

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

23. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011

PSAK

1. PSAK 1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas
3. PSAK 3 (Revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
4. PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
5. PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi
6. PSAK 7 (Revisi 2010), Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa
7. PSAK 8 (Revisi 2010), Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan
8. PSAK 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
9. PSAK 15 (Revisi 2009), Investasi Pada Entitas Asosiasi
10. PSAK 19 (Revisi 2010), Aset Tidak Berwujud
11. PSAK 22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis
12. PSAK 23 (Revisi 2010), Pendapatan
13. PSAK 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
14. PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
15. PSAK 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
16. PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

ISAK

1. ISAK 7 (Revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
2. ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi dan Liabilitas Serupa
3. ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
4. ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
5. ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
6. ISAK 14 (2010), Biaya Situs Web
7. ISAK 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012

1. PSAK 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
2. ISAK 13 (2010), Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri

Manajer Investasi masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan Reksa Dana dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.
